

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018



SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN MITIGASI BENCANA DESA
KARYA MURNI KABUPATEN BOALEMO

OLEH:


Mukhlisulfatih Latief, MT, 0010127701, Ketua Tim Pengusul
Lanto Nigrayati Amali, M. Kom., Ph.D, 0002017206, Anggota Tim Pengusul
Manda Rohandi, M.Kom., 0014058301, Anggota Tim Pengusul

Biaya Melalui Dana PNBPN UNG, TA 2018

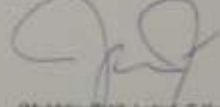
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : Pelatihan dan pendampingan mitigasi bencana pada desa Karya Murni |
| 2. Lokasi | : Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Mukhlisufatih Latief, S.Kom, MT |
| b. NIP | : 197712102001121001 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor Kepala / 4 a |
| d. Program Studi/Jurusan | : D3 Manajemen Informatika / Teknik Informatika |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 085240047350 |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 2 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : - Lanto Ningrayati Amial, S.Kom., M.Kom., Ph.D / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : Manda Rohandi, S.Kom, M.Kom / |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 30 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Desa Karya Murni Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo |
| b. Penanggung Jawab | : Kepala Desa Karya Murni Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : Jl.trans Sulawesi Kec. Paguyaman Kab. Boalemo |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 65 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Pemerintahan |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 2 bulan |
| 7. Sumber Dana | : - |
| 8. Total Biaya | : Rp. 25.000.000,- |

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik


Arip Mulyanto, S.Kom, M.Kom (Pjs)
NIP. 197603232001121004

Gorontalo, 25 November 2018
Ketua


Mukhlisufatih Latief, S.Kom, M
NIP. 197712102001121001

Mengesahkan/Mengesahkan
Ketua PM DMG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Tujuan umum yang ingin dicapai pada kegiatan KKS pengabdian adalah memanfaatkan aplikasi mitigasi bencana dalam meminimalisir bencana alam baik berupa banjir dan longsor yang dihadapi masyarakat desa Karya Murni di Kecamatan Paguyaman kabupaten Boalemo.

Target khusus yang ingin dicapai adalah: (1) Masyarakat desa mampu mendeteksi secara dini wilayah yang rawan dilanda bencana; (2) Masyarakat mengetahui secara teknis penanganan dan paham Model Mitigasi Struktural dan Mitigasi Non Struktural kebencanaan; (3) Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada warga desa dalam mitigasi bencana sehingga dapat meminimalisir dampak bencana dan penanganan cepat bagi daerah yang membutuhkan bantuan kemanusiaan.

Untuk mencapai tujuan dan target khusus ini metode yang digunakan adalah dengan *transfer of knowledge* mitigasi bencana melalui pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan kemasyarakatan serta penyediaan dokumen Mitigasi Struktural dan Model Mitigasi Non Struktural kebencanaan secara lengkap.

Keyword : Sosialisasi, Pendampingan, *Mitigasi Bencana*

PRAKATA

Kegiatan KKS Pengabdian dengan tema “Sosialisasi dan Pendampingan Mitigasi Bencana Desa Karya Murni Kabupaten Boalemo”, adalah bentuk bantuan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam model paket pengabdian yang mengintegrasikan antara pengabdian Dosen dengan kegiatan KKS.

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan dimaksud, bahan monitoring dan evaluasi keseluruhan proses di lapangan serta sebagai dokumentasi dari proses yang telah dijalani.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1,5 bulan mulai dari pertengahan bulan Oktober sampai dengan bulan November 2018, dengan target luaran utama dapat dilihat pada ringkasan pada bagian sebelumnya.

Besar harapan kami agar kegiatan semacam ini dapat beroleh dukungan untuk tahapan selanjutnya.

Gorontalo, November 2018
Tim Pelaksana, Ketua

Mukhlisulfatih Latief, S.Kom., MT

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TARGET DAN LUARAN	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
3.1. Persiapan dan pembekalan	7
3.2. Pelaksanaan.	7
3.3. Rencana Keberlanjutan Program	8
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	9
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
5.1 Pembekalan Peserta	11
5.2 Pelaksanaan program	12
5.2.1 Penyiapan kelompok kerja	12
5.2.2 Serah Terima Peserta KKS Pengabdian.....	13
5.2.3 Survey Lapangan	14
5.2.4 Rapat perencanaan Kegiatan Inti Maupun Tambahan	14
5.2.5 Observasi di SMK Negeri 1 Wonosari	15
5.2.6 Pengenalan Antara Pemerintah Desa dengan Mahasiswa	16
5.2.7 Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Inti.....	16
5.2.8 Pelaksanaan Kegiatan Inti	17
5.2.9 Desain Aplikasi Web Kependudukan	19
5.2.10 Kegiatan Tambahan	26
5.3 Monitoring	39
5.4 Evaluasi	40
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	41
6.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	43
Lampiran 1. JADWAL PELAKSANAAN	43
Lampiran 2. PETA LOKASI MITRA	45
Lampiran 3. BIODATA DOSEN PENGUSUL	46
Lampiran 4. SURAT KESEDIAAN MITRA	54
Lampiran 5. SURAT KEPUTUSAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	8
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Pembekalan Mahasiswa KKS	11
Gambar 5.2. Persiapan Peserta KKS ke Lokasi Desa Harapan	12
Gambar 5.3. Struktur Organisasi KKS UNG di Desa Harapan	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan	43
Lampiran 2 Peta Lokasi Mitra	45
Lampiran 3 Surat Keputusan	55
Lampiran 4 SK forum penanggulangan bencana.....	56
Lampiran 5 SK Relawan penanggulangan bencana.....	57
Lampiran 6 Peta Penanggulangan bencana.....	58

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Boalemo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang memiliki luas wilayah 2.248,24 km² atau 18,4 % luas Provinsi Gorontalo, secara administratif terdiri dari 7 kecamatan dengan 67 desa dan 11 desa pemekaran dari 4 UPT. **Kabupaten Boalemo** dengan ibu kota Tilamuta merupakan kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo pada tahun 1999. Kabupaten Boalemo dibentuk pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 1999 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2000 tentang Pembentukan Kabupaten Boalemo.

Desa Karya Murni merupakan desa di kecamatan Paguyaman kabupaten Boalemo yang letaknya berdampingan dengan sungai Paguyaman yang merupakan salah satu sungai terbesar di provinsi Gorontalo. Sungai Paguyaman memiliki panjang 99.3 km yang mengalir dari barat ke timur kemudian berbelok ke selatan. Pada bulan oktober tahun 2016 sungai Paguyaman meluap dan menyebabkan tanggul jebol, sehingga banjir dengan tinggi diatas 2 meter mengisolir desa Karya Murni dan memaksa 32 kepala keluarga mengungsi ke wilayah perbukitan. Selain bencana banjir, desa Karya Murni juga rawan akan bencana tanah longsor. Hal ini dikarenakan kontur wilayah desa Karya Murni yang berbukit-bukit dengan kondisi hutan yang gundul akibat aktifitas warga.

Menurut Arifin (2012) Secara umum ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya banjir. Faktor-faktor tersebut adalah kondisi alam (letak geografis wilayah, kondisi topografi, geometri sungai dan sedimentasi), peristiwa alam (curah hujan dan lamanya hujan, pasang, arus balik dari sungai utama, penurunan muka, pembendungan aliran sungai akibat longsor, sedimentasi dan aliran lahar dingin), dan aktifitas manusia (pembudidayaan daerah dataran banjir, peruntukan tata ruang di dataran banjir yang tidak sesuai, belum adanya pola pengelolaan dan pengembangan dataran banjir, permukiman di bantaran sungai, sistem drainase yang tidak memadai, terbatasnya tindakan mitigasi banjir, kurangnya kesadaran masyarakat di sepanjang alur sungai, penggundulan hutan di daerah hulu, terbatasnya upaya pemeliharaan bangunan pengendali banjir).

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu

kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Arimastuti, 2011).

Berdasarkan uraian diatas masalah utama yang akan diperbaiki melalui Program Pengabdian pada Masyarakat adalah bagaimana meminimalkan dampak bencana alam yang dihadapi masyarakat melalui model Mitigasi Struktural dan Mitigasi Non Struktural dengan sosialisasi dan pendampingan mitigasi kebencanaan.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

Dari pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, indikator capaian produk yang dituju dijabarkan pada table berikut:

Tabel 2.1 Indikator ketercapaian Program KKS

NO	PROGRAM	TARGET	LUARAN
1	Pembuatan dokumen kebencanaan (RPB, RAK, dan Renkon)	Target utama dari program ini adalah tersedianya dokumen kebencanaan yang telah tersosialisasikan ke masyarakat	Dokumen kebencanaan
2	Peningkatan keterlibatan dan kapasistas masyarakat dalam kebencanaan (pembentukan Forum dan Relawan	Target utama dari program ini adalah terciptanya kelompok masyarakat yang tergabung pada Forum dan Relawan penanggulangan bencana	1. SK Camat Forum dan Relawan penanggulangan bencana. 2. Setiap kelompok masyarakat sudah mengetahui Tupoksi dari masing-masing
3	Sosialisasi dan Pendampingan Mitigasi Bencana	Target utama dari program ini adalah mensosialisasikan dan mendampingi masyarakat Desa Karya Murni dalam Teknis Mitigasi Bencana	1. Masyarakat sudah bisa menangani bencana untuk diri sendiri dan keluarga 2. Peta Mitigasi Bencana

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, Pihak Desa dan Pemerintah Daerah terhadap penanggulangan, sehingga dapat meminimalkan bencana alam yang dihadapi masyarakat Desa Karya Murni melalui Model dan Sistem Mitigasi Bencana maka Metode pelaksanaan KKS akan dijelaskan pada Bab ini. Pada metode pelaksanaan akan terlihat solusi untuk mengatasi bencana yang dihadapi masyarakat.

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Pada tahap ini pelaksana akan melaksanakan pembekalan terhadap seluruh mahasiswa yang akan terlibat dalam Program KKS. Tahap awal ini mahasiswa akan diberikan pemahaman terkait dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di desa Karya Murni seperti terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tahapan persiapan dan pembekalan program KKS pengabdian

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	<u>Persiapan :</u> 1. Pengumpulan Data & Identifikasi Masalah	Dosen Pelaksana KKS dan Aparat Desa	Kantor Desa Karya Murni
	2. Formulasi Kegiatan : pada tahapan ini Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan KKS	Dosen Pelaksana KKS	Lab Komputer Teknik Informatika
2	<u>Pembekalan :</u> 1. Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan di Desa Karya Murni	Dosen Pelaksana KKS	RKB Fakultas Teknik
	2. Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dan berakhirnya pelaksanaan Program KKS) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/program KKS	Dosen Pelaksana KKS	Aula Fakultas Teknik
	3. Pelatihan kepada mahasiswa terkait dengan Pembuatan Dokumen Kebencanaan	Dosen Pelaksana KKS dan Pemateri dari BPBD Kabupaten	Aula Fakultas Teknik

		Boalemo	
--	--	---------	--

3.2 Pelaksanaan

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan seluruh program dalam kegiatan KKS. Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan/ bagian seperti uraian yang ditampilkan pada tabel 3.2. Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif dalam 45 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6,4 jam. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKS berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama

Tabel 3.2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 45 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pembuatan Dokumen Kebencanaan	Pembuatan Dokumen rencana penanggulangan bencana (RPB).	38.4	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS
		Pembuatan dokumen Rencana aksi komunitas (RAK).	25.6	
		Pembuatan dokumen Rencana Kontijensi (Renkon).	19.2	
2	Peningkatan keterlibatan dan kapasitas masyarakat dalam kebencanaan	Pembentukan forum penanggulangan bencana.	5.6	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS
		Pembentukan Relawan penanggulangan bencana.	5.6	
3	Pendampingan mitigasi kebencanaan	Pelatihan tanggap darurat dan tanggap bencana.	19.2	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS
4	Sosialisasi	Pada tahap ini seluruh mahasiswa dan pelaksana KKS akan mensosialisasikan dokumen kebencanaan yang telah dibuat ke masyarakat	136	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS (30 orang mahasiswa)
Total			288	30 orang mahasiswa

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada periode ini fokus kegiatan pada 3 hal yakni (1) terciptanya dokumen kebencanaan (RPB, RAK, dan Renkon) Desa Karya Murni;

(2) terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam kebencanaan (terbentuknya Forum dan Relawan penanggulangan bencana); (3) masyarakat Desa Karya Murni tanggap terhadap bencana karena sudah mengetahui model mitigasi struktural dan non struktural teknis penanganan kebencanaan.

Sedangkan untuk pelaksanaan KKS pada tahap selanjutnya (pada program KKS pada periode berikutnya) yang harus dilakukan adalah (1) kelompok masyarakat yang telah dibentuk harus dioptimalkan perannya; (2) data yang ada dalam aplikasi harus selalu diperbaharui agar dapat dijadikan patokan yang jelas dalam pengambilan keputusan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan selama 45 hari di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat
5. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan selama 1,5 bulan terhitung mulai tanggal 11 Oktober – 29 November 2018. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan, dan selanjutnya secara detail diuraikan berikut.

5.1 Pembekalan Peserta

Pembekalan peserta ditujukan untuk memberikan pemahaman dasar atas tema yang diakan dilaksanakan yaitu berupa pelatihan dasar tentang konsep aplikasi data kependudukan secara umum, memberikan pemahaman tentang konsep drainase rumah tinggal dan pekarangan serta memberikan gambaran umum kondisi desa yang akan ditempati. Pembekalan dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2017 di Ruang Laboratorium Komputer Informatika yang ada di kompleks gedung Fakultas Teknik.



Gambar 5.1. Pembekalan Mahasiswa KKS

Setelah proses pembekalan selesai, kemudian dilanjutkan dengan proses pemberangkatan peserta menuju lokasi KKS.



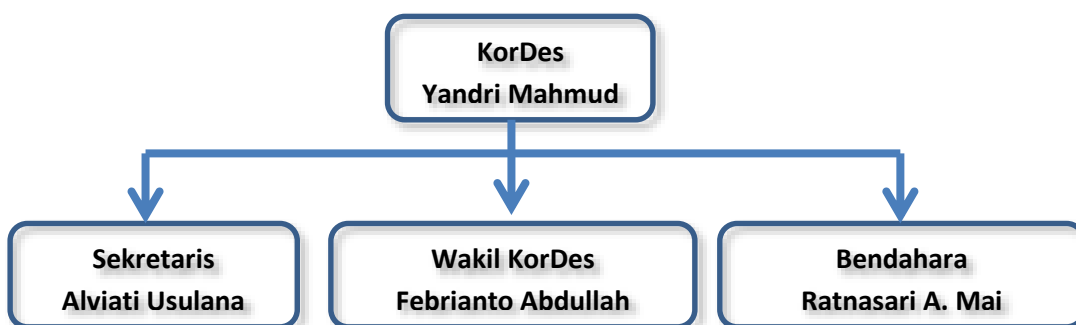
Gambar 5.2. Persiapan Peserta KKS ke Lokasi Desa Karya Murni

5.2 Pelaksanaan program

Tahapan pelaksanaan program pengabdian diuraikan dibawah ini:

5.2.1 Penyiapan kelompok kerja

Penyiapan kelompok kerja dibuat berdasarkan kesepakatan bersama oleh peserta KKS. Kelompok kerja di susun agar kegiatan program inti dan kegiatan program tambahan dapat dilaksanakan dengan baik. Kelompok kerja pengabdian ditempatkan dalam satu posko yang terletak di dusun II, dengan tupoksi yang mencakup seluruh wilayah desa Karya Murni. Kelompok kerja hasil kesepakatan kemudian disajikan dalam bentuk struktur organisasi KKS seperti gambar berikut.



Gambar 5.3. Struktur Organisasi KKS UNG di Desa Karya Murni

Masing-masing kelompok yang ada bertanggung jawab atas tugas yang diberikan sedangkan Kordes bertugas mengkoordinasi pelaksanaan survey, melakukan rekapitulasi data keseluruhan, dan melaksanakan program yang lain secara paralel.

Dosen pendamping bertugas mengkoordinasi keseluruhan kegiatan pada setiap tahapan, melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya deskripsi tugas masing-masing peserta diberikan pada lampiran.

5.2.2 Penyusunan Program Kerja

Mahasiswa KKS menyusun program kerja yang akan mereka laksanakan dalam waktu 45 hari. Selain itu pula mereka melakukan kegiatan rutin di kantor desa seperti melakukan tugas – tugas administrasi desa. Kegiatan ini dilakukan pada hari selasa, 22 Oktober 2017.



Gambar 5.4 Penyusunan Program kerja

5.2.3 Sosialisasi dan Pendampingan Penanggulangan Bencana

Pada kegiatan ini mahasiswa KKS melakukan seminar tentang kegiatan sosialisasi dan pelatihan Mitigasi bencana yang disampaikan oleh BPBD Kab. Boalemo. Kegiatan ini merupakan program inti yang melibatkan mahasiswa KKS, karang taruna desa serta aparat desa karya Murni. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 november 2018.



Gambar 5.5 Sosialiasasi dan Pendampingan Mitigasi Bencana

5.2.4 Pembentukan dan Pelantikan Forum dan Relawan Penanggulangan Bencana

Pada kegiatan ini juga dilaksanakan pelantikan forum dan relawan penanggulangan bencana yang anggotanya berasal dari warga desa Karya Murni. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 november 2018.



Gambar 5.6 Pembentukan dan pelantikan Forum dan Relawan Penanggulangan Bencana

5.2.5 Rapat Perencanaan Kegiatan Kegiatan Tambahan dan Lanjutan Program Inti yang Belum Terlaksana

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi mendalam tentang perencanaan kegiatan tambahan agar dapat menangani permasalahan yang telah tergambar sebelumnya. Hasil diskusi ini menyimpulkan tentang persiapan kegiatan perlombaan seni dan musik serta olahraga. Dalam pertemuan ini pula dibahas tentang persiapan penanaman pohon dan pemasangan papan simbol bencana



Gambar 5.7 Rapat Perencanaan Kegiatan Tambahan dan Inti yang Belum Terlaksana

5.2.6 Koordinasi dengan Dinas Kehutanan Boalemo

Pada Kegiatan ini, mahasiswa melakukan koordinasi dengan dinas kehutanan kab. Boalemo. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengantaran surat untuk permintaan bibit pohon untuk ditanami di desa karya murni.



Gambar 5.8 Koordinasi dengan Dinas Kehutanan Boalemo

5.2.7 Pengambilan Bibit dan Penanaman Pohon

Pada Kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengambilan bibit pohon di dinas kehutanan dan akan dibawa di desa karya murni kec. Paguyaman. Mahasiswa juga melakukan penanaman pohon di desa karya murni keesokan harinya. Penanaman pohon ini dilakukan pada dusun yang rawan terkena bencana banjir yaitu di dusun 1 dan dusun 2.



Gambar 5.9 Pengambilan Bibit



Gambar 5.10 Penanaman Pohon

5.2.8 Pelaksanaan Kegiatan Inti dan Tambahan Lainnya

Pada lanjutan pelaksanaan kegiatan inti dilakukan pembuatan papan simbol bencana oleh mahasiswa KKS dan dibantu oleh warga desa karya murni. Pembuatan papan simbol bencana ini nantinya akan digunakan untuk menandai daerah yang rawan banjir terutama pada dusun 1 dan dusun 2 yang rawan terdampak bencana banjir. Program inti lanjutan lainnya adalah pembuatan peta rawan bencana di desa Karya Murni yang dilakukan oleh mahasiswa KKS



Gambar 5.11 Pembuatan papan simbol bencana



Gambar 5.12 Pembuatan peta daerah rawan bencana

Selain itu pada lanjutan kegiatan ini juga dilakukan pelaksanaan kegiatan tambahan seperti lomba pentas seni dan musik yang dilakukan di desa karya murni yang pesertanya adalah warga desa. Kegiatan ini di buka oleh kepala desa karya murni dan dihadiri oleh warga desa.

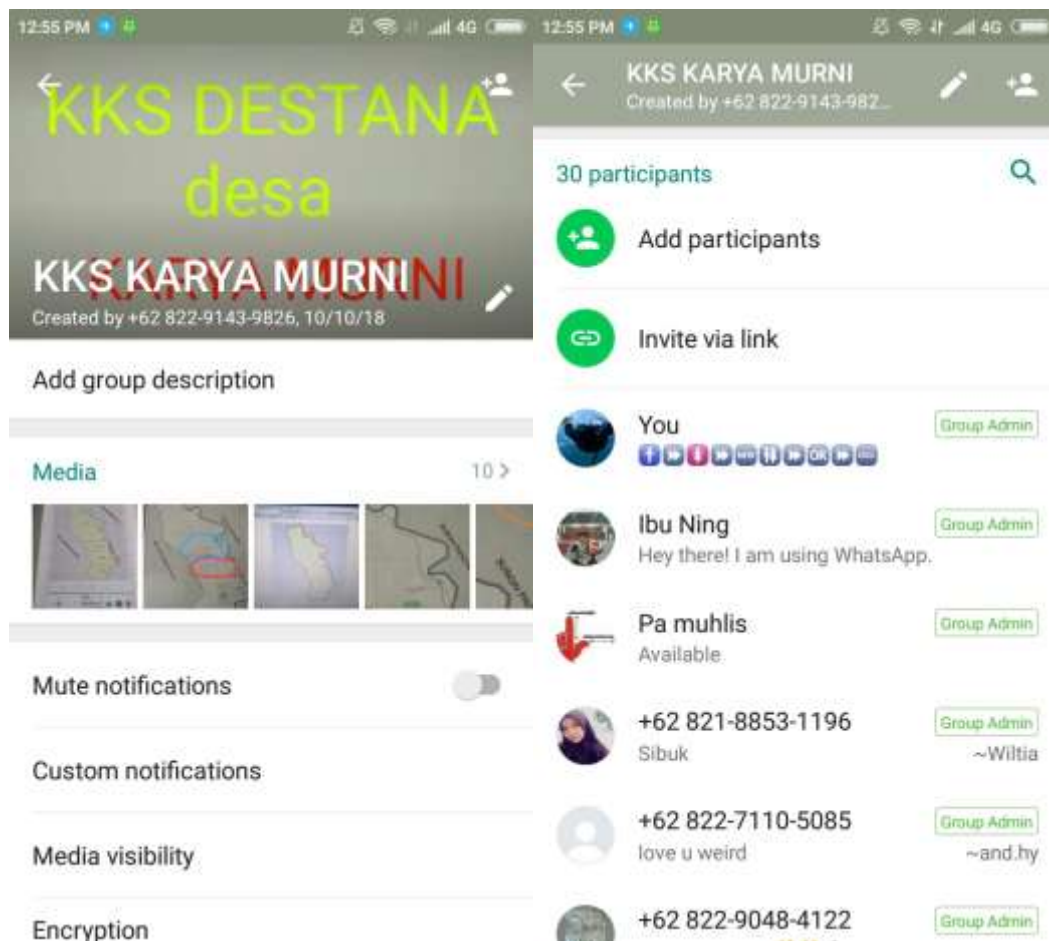


Gambar 5.13 Pentas Seni dan Musik desa Karya Murni

5.3 Monitoring

Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memahami permasalahan dan hambatan secara dini sehingga tidak berdampak yang merugikan pada keberlangsungan pelaksanaan program. Untuk kegiatan KKS Pengabdian di Desa Karya Murni ini mekanisme monitoring dilakukan dalam bentuk kunjungan lapangan oleh DPL minimal sekali dalam sepekan, melalui telepon dan SMS serta melalui jalur online dengan menggunakan fasilitas grup pada jejaring WhatsApp dengan nama “KKS Karya Murni”. Grup jejaring sosial ini pula berfungsi sebagai sarana bertukar informasi, sharing file, penyimpanan online,

media dokumentasi maupun pelaporan sekaligus media komunikasi yang sengaja dibentuk untuk menunjang kegiatan KKS.



Gambar 5.25 Tampilan WhatsApp Grup KKS Pengabdian Desa Karya Murni

5.4 Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian semua proses perencanaan mulai dari tahapan persiapan sampai pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada kehadiran, keaktifan peserta dan beban kerja masing-masing peserta dibuktikan dengan timesheet / laporan aktifitas harian selama mengikuti KKS Pengabdian.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari rangkaian proses kegiatan KKS Pengabdian UNG 2018 di Desa Karya Murni Kecamatan Paguyaman yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Desa Karya Murni merupakan desa yang rawan bencana banjir karena terletak bersebelahan dengan sungai Paguyaman. Selain itu kontur desa Karya Murni yang berbukit-bukit menyebabkannya menjadi daerah rawan longsor.
2. Masyarakat desa Karya Murni belum memahami cara pencegahan dan penanggulangan bencana sehingga memerlukan sosialisasi dan pendampingan mitigasi bencana.
3. Aparat pemerintah dan masyarakat desa Karya Murni merasa sangat terbantu dan memahami bagaimana cara mitigasi bencana setelah kegiatan KKS ini berlangsung.

6.2 saran

Disarankan kegiatan pengabdian dapat berkelanjutan pada desa-desa yang lain agar pemahaman konsep mitigasi bencana dapat dipahami dan diterapkan oleh seluruh masyarakat yang daerahnya rawan terdampak bencana.

DAFTAR PUSTAKA

BPS, 2016. *Kecamatan Paguyaman Dalam angka*. BPS Kabupaten Boalemo

DP2M Dikti 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.

<https://boalemokab.bps.go.id/>

<https://www.gorontaloprov.go.id/profil/kab-kota/kab-boalemo>

Lampiran 2 : Peta Lokasi Mitra



Lampiran 3 Peta Lokasi Rawan Bencana



